

Apa Yang Harus Disiapkan Sebelum Tindakan Bedah Katarak?

Operasi katarak dapat dilakukan pada pasien dengan rawat jalan ataupun rawat inap, disesuaikan dengan kondisi pasien.

Sebelum operasi persiapan meliputi pemeriksaan tanda vital, pemberian tetes mata untuk melebarkan pupil, dan persiapan anestesi khusus bila diperlukan. Setelah itu pasien masuk ke ruang bedah. Untuk tujuan sterilitas lingkungan mata yang akan dioperasi, daerah wajah akan ditutup dengan kain steril (*sterile drapes*).

Apa Yang Dilakukan Setelah Operasi Katarak?

Pasien akan mendapatkan petunjuk perawatan mata, aturan pemakaian obat dan jadwal kontrol pasca bedah katarak. Jika tidak ada keluhan pasien diperkenankan meninggalkan rumah sakit.

Kapan Harus Dilakukan Kontrol Pascaoperasi Katarak?

- 1 hari pasca operasi
- 1 minggu pasca operasi
- 1 bulan pasca operasi
- 2 bulan pasca operasi

Kontrol dapat juga dilakukan sesuai perjanjian dengan dokter. Bila pasien merasakan keluhan seperti nyeri, mata menjadi lebih merah, sakit kepala disertai mual muntah, atau penurunan tajam penglihatan, pasien harus segera kontrol meskipun tidak sesuai jadwal rutin.

Apakah Katarak Dapat Kambuh Kembali?

Katarak tidak dapat kambuh lagi. Beberapa pasien yang telah dilakukan operasi katarak dan penglihatannya meningkat, mengeluh penglihatan menurun kembali dalam waktu yang bervariasi. Keluhan ini disebabkan kekeruhan kapsul lensa di belakang lensa tanam. Terdapat sekitar 10% sampai 20% pasien yang mengalami keluhan tersebut. Kekeruhan kapsul lensa dapat ditangani dengan prosedur laser kapsulotomi (bukan operasi) di poliklinik yang memerlukan waktu kurang dari 5 menit.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Jl. Cicendo No. 4 Bandung 40117
Telp. (022) 4231280, 4231281
Fax. (022) 4201960
IGD (022) 4260456
Call Center Paviliun: 0811 200 1005
www.cicendoeyehospital.org

 Kesehatan Mata

 [rs.matacicendo](https://www.instagram.com/rs.matacicendo)

 [@rs_matacicendo](https://twitter.com/rs_matacicendo)

 [RS Mata Cicendo](https://www.youtube.com/channel/UC...)



Apakah yang Disebut Katarak?

Katarak adalah kekeruhan lensa mata yang dapat menurunkan tajam penglihatan. Sebagian besar katarak disebabkan oleh proses penuaan (degenerasi pada lensa). Prevalensi katarak meningkat sesuai umur, lebih dari 50% katarak terjadi pada usia di atas 55 tahun dan lebih dari 70% terjadi di usia di atas 70 tahun.

Bagaimana Gejala Katarak?

- Penglihatan buram seperti ada asap/kabut yang menghalangi.
- Tajam penglihatan berangsur-angsur menurun sesuai derajat katarak yang terjadi, tanpa disertai mata merah dan rasa sakit.
- Silau bila berada di tempat yang terang.
- Sering berganti ukuran kacamata.
- Manik mata (pupil) terlihat putih, pada katarak stadium lanjut.
- *Second sight* adalah suatu kondisi mata yang lebih nyaman tanpa kacamata baca untuk usia 40 tahun ke atas. Secara normal mata di usia lebih dari 40 tahun mulai mengalami penurunan fungsi penglihatan dekat sehingga memerlukan kacamata bantu untuk melihat dekat. Dengan mulai munculnya katarak stadium awal, penderita tidak memerlukan bantuan kacamata untuk membaca/ melakukan aktivitas penglihatan dekat lainnya.

Apa Penyebab Katarak?

- Proses penuaan (degenerasi)
- Diabetes mellitus dan penyakit sistemik lainnya
- Pemakaian steroid/obat-obatan lain dalam jangka panjang

- Cedera mata
- Peradangan mata
- Paparan sinar matahari yang berlebih
- Infeksi (contoh: virus rubella) dalam kehamilan, dapat menimbulkan katarak pada bayi yang baru lahir.

Bagaimana Katarak Dapat Didiagnosa?

Untuk mendeteksi apakah gangguan tajam penglihatan diakibatkan oleh katarak atau sebab lain, harus dilakukan pemeriksaan yang lengkap oleh dokter mata.

Bagaimana Katarak Dapat Diobati?

Sampai saat ini belum ditemukan obat untuk menghilangkan katarak. Pengobatan yang diberikan hanya bertujuan untuk menjaga nutrisi lensa sehingga diharapkan katarak tidak cepat menjadi tebal. Pada katarak yang masih tipis, koreksi kacamata dapat memperbaiki fungsi penglihatan untuk sementara. Jika katarak makin tebal, kacamata tidak dapat lagi menolong tajam penglihatan, sehingga tindakan operasi katarak adalah satu satunya harapan untuk meningkatkan fungsi penglihatan. Jika katarak telah mengganggu aktivitas sehari-hari, atau katarak menimbulkan penyakit mata lainnya seperti glaukoma (tekanan tinggi bola mata) atau peradangan mata, maka perlu dilakukan operasi katarak. Dokter mata akan mendiskusikan dan memilih jenis tindakan operasi katarak dengan penanaman lensa intraokular yang paling baik untuk pasien.

Apa Yang Sebaiknya Anda Ketahui Mengenai Operasi Katarak?

Sebelum tindakan bedah akan dilakukan pemeriksaan penunjang sebagai persiapan bedah meliputi pemeriksaan laboratorium, jantung dan penunjang mata lainnya. Pasien harus dipastikan dalam keadaan sehat sebelum dilakukan operasi. Bila diperlukan pasien harus menjalani konsultasi dan pengobatan terlebih dahulu ke dokter spesialis penyakit dalam. Tindakan bedah katarak biasanya dilakukan dengan keadaan pasien tetap sadar dengan pembiusan lokal/topikal (suntik/tetes). Bius umum hanya dilakukan pada kondisi khusus saja.

Operasi katarak bertujuan mengeluarkan lensa mata yang keruh dan diganti dengan lensa tanam buatan yang baru. Operasi katarak dilakukan dengan menggunakan mikroskop dan alat bedah mikro. Ada beberapa jenis teknik operasi katarak, dari metode konvensional sampai dengan metode mutakhir dengan menggunakan energi ultrasound (gelombang suara) yang disebut sebagai fakoemulsifikasi. Jenis operasi katarak yang akan dilakukan disesuaikan dengan kondisi pasien.

Adakah Komplikasi Selama Tindakan Bedah Katarak?

Dengan teknologi bedah katarak saat ini prosedur operasi katarak menjadi lebih aman dan akurat. Secara umum angka keberhasilan operasi katarak mencapai 98%. Namun demikian setiap tindakan bedah termasuk operasi katarak mengandung risiko komplikasi, meskipun jarang terjadi (1 komplikasi diantara 200.000 di Amerika Serikat). Derajat komplikasi yang terjadi dapat berupa komplikasi ringan sampai dengan komplikasi berat.

